Journal Transformation of Mandalika
https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm
Vol. 7, No. 4, 2026
e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956
hh. 171-174

Kepemimpinan yang profesional menjadi kunci sukses dalam pendidikan AUD di era modern

Illun Muallifah[1*], Zahwa Rahman[2],Rahma Kamila[3],Lia Farikhatus[4],Fathimatul Husna[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
*Corresponding Author e-mail: kakakanakbunda@gmail.com

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) plays a crucial role as a foundation for child development, but its success in the modern era is greatly influenced by the quality of principal leadership. This study aims to examine the role of principals' professional leadership in building a learning environment that balances conventional methods and the integration of digital technology, and how this leadership improves the overall quality of the institution. Using a descriptive qualitative approach, data were obtained through participant observation, in-depth interviews with principals, teachers, and parents, and document analysis (RKT and BOP). The research findings indicate that responsive, insightful, and transformative professional leadership is a key factor in PAUD management. Competent principals can formulate an adaptive vision, incorporate technology as a supporting tool while still emphasizing face-to-face interactions, and manage resources transparently and responsibly. Furthermore, a culture of collaboration and support for teacher development has been shown to enhance innovation in learning. The study concludes that professional leadership focused on human resource development and lifelong learning significantly influences the optimization of child development amidst socio-economic changes and technological advancements.

Key Words: *: Professional Leadership*, Principal, Early Childhood Education, Digital Technology, Educational Management

Abstrack

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting sebagai dasar perkembangan anak, tetapi keberhasilannya di zaman modern sangat dipengaruhi oleh mutu kepemimpinan kepala sekolah. Studi ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan profesional kepala sekolah dalam membangun lingkungan pembelajaran yang seimbang antara metode konvensional dan pengintegrasian teknologi digital, serta bagaimana kepemimpinan tersebut meningkatkan mutu institusi secara keseluruhan. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua, serta analisis dokumen (RKT dan BOP). Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kepemimpinan profesional yang responsif, berwawasan, dan transformatif merupakan faktor utama dalam pengelolaan PAUD. Kepala sekolah yang kompeten dapat merumuskan visi yang adaptif, menggabungkan teknologi sebagai sarana pendukung sambil tetap memperhatikan interaksi tatap muka, serta mengelola sumber daya dengan transparan dan bertanggung jawab. Di samping itu, adanya budaya kerja sama dan dukungan untuk pengembangan kemampuan guru terbukti meningkatkan inovasi dalam pembelajaran. Studi ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan profesional yang fokus pada pengembangan SDM dan pembelajaran seumur hidup sangat memengaruhi optimalisasi pertumbuhan anak di tengah perubahan sosial-ekonomi dan kemajuan teknologi

Kata Kunci: Kepemimpinan Profesional, Kepala Sekolah, PAUD, Teknologi Digital, Manajemen Pendidikan.

How to Cite: Illun Muallifah, Zahwa Rahman[2],Rahma Kamila,Lia Farikhatus,Fathimatul Husna,. (2026). Penentuan kedalaman zona degradasi pada lereng *highwall* di PT putra karya borneo*Journal Scientific of Mandalika (JSM) E-ISSN 2745-5955 | P-ISSN 2809-0543, 7*(2), 265-275. https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss1pp171-174

Copyright©2026, Author (s)
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss1pp171-174

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki posisi penting dalam membangun fondasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, serta keterampilan motorik anak untuk masa depan. Dalam era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang cepat, perubahan kurikulum, dan dinamika sosial serta ekonomi, keberhasilan PAUD tidak hanya bergantung pada mutu kurikulum, namun juga pada kepemimpinan yang berkualitas dalam lembaga pendidikan. Kepemimpinan profesional dari kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan semua elemen institusi, mulai dari tenaga pengajar, sarana pendidikan, penggunaan teknologi, hingga keterlibatan orang tua.

Kepemimpinan profesional dalam sektor PAUD ditunjukkan melalui kemampuan kepala sekolah dalam merancang visi dan misi yang fleksibel serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, sambil tetap memegang prinsip-prinsip pendidikan yang berfokus pada karakter, nilai, dan kebutuhan anak usia dini. Di lapangan, kepala sekolah yang profesional tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator, sumber inspirasi, dan penghubung antara lembaga pendidikan dengan dinas terkait, komite, serta masyarakat sekitar. Pendekatan ini sejalan

dengan ide kepemimpinan visioner dan transformasional yang menekankan pada peran pemimpin dalam menciptakan budaya organisasi yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran seumur hidup.

Selain itu, kemajuan teknologi digital juga mendorong penerapan model pembelajaran hibrida dalam PAUD, yaitu gabungan antara pembelajaran langsung dengan aktivitas yang berbasis teknologi. Kepemimpinan profesional sangat diperlukan dalam mengintegrasikan media digital dengan bijaksana, sehingga teknologi menjadi alat penunjang yang memperkaya pengalaman belajar anak, bukan menggantikan interaksi langsung yang penting bagi perkembangan sosial-emosional dan keterampilan motorik. Oleh karena itu, kepemimpinan profesional yang adaptif, manajerial, dan fokus pada pengembangan sumber daya manusia sangat menentukan dalam mencapai kualitas pendidikan PAUD di era sekarang.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan profesional kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang seimbang antara metode tradisional dan penggunaan teknologi. Serta bagaimana kepemimpinan ini mendorong pembelajaran seumur hidup, kreativitas anak, dan peningkatan kualitas lembaga PAUD secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengungkap peran kepemimpinan profesional kepala sekolah dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini di era modern. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan perwakilan orang tua, serta studi dokumentasi terhadap visi dan misi lembaga, RKT, penggunaan dana BOP, dan program pengembangan kurikulum. Analisis data dikerjakan secara deskriptif–interpretatif melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tematik, dan penyusunan narasi, dengan memastikan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan profesional memegang peranan krusial dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak usia dini (PAUD) di era modern. Kepala sekolah yang efektif mampu merumuskan visi dan misi yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan zaman.(Islam & Nur, 2026) Visi dan misi tersebut tidak kaku melalui koordinasi dengan dinas pendidikan dan tenaga kependidikan, mereka dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan lembaga. Pendekatan ini mencerminkan kepemimpinan visioner dalam manajemen pendidikan, di mana pemimpin membaca kebutuhan institusi dan melibatkan berbagai pihak dalam pengambilan keputusan strategis.(Susan Febriantina et al., 2025) Kepemimpinan profesional juga terlihat dari kemampuan mengintegrasikan teknologi digital secara bijak ke dalam proses pembelajaran.(Syukri & Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2024) Media seperti televisi dan komputer dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan misalnya untuk bercerita tanpa mengabaikan metode tradisional. Ini sejalan dengan konsep blended learning yang menekankan keseimbangan antara teknologi dan interaksi langsung. Dalam konteks PAUD, keseimbangan ini penting agar perkembangan anak tetap optimal, terutama pada aspek fisik-motorik, sosial, dan emosional.(Mayar et al., 2022)

Dari sisi manajerial, kepemimpinan profesional tercermin dalam pengelolaan sumber daya yang efektif, termasuk pemanfaatan dana seperti BOP yang direncanakan melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT).(Sudiyono & Murdiyaningrum, 2020) Kepala sekolah mampu mengalokasikan anggaran sesuai kebutuhan nyata lembaga, bukan sekadar memenuhi persyaratan administrasi. Praktik ini menunjukkan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Bahkan ketika fasilitas teknologi belum lengkap atau menghadapi kendala, proses pembelajaran tetap berjalan optimal menunjukkan tanggung jawab dan komitmen yang tinggi dari pihak sekolah.(Nadila, 2024) Kepemimpinan profesional juga tampak dalam upaya menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan mendukung perkembangan tenaga pendidik. Kepala sekolah menjaga hubungan pertemanan yang positif dan menghindari interaksi yang tidak sehat di lingkungan sekolah. Guru mendapatkan kesempatan yang adil untuk mengikuti pelatihan, pengembangan kompetensi, dan kegiatan orientasi.(Kamil et al., 2023) Hal ini mencerminkan kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin tidak hanya mengarahkan tetapi juga menginspirasi dan mengembangkan potensi individu dalam organisasi.(Wahyuniardi & Nababan, 2018)

Dalam hal evaluasi dan pengambilan keputusan, kepemimpinan profesional terlihat melalui pembentukan tim kurikulum yang bertugas menilai setiap program secara objektif. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan serta mendorong perbaikan berkelanjutan. Selain itu, keputusan diambil secara partisipatif dengan melibatkan pengurus dan mempertimbangkan kemampuan masing-masing guru, sehingga tercipta budaya kerja yang kolaboratif dan meningkatkan kualitas manajemen lembaga.(Prasetyawati, n.d.) Kepemimpinan profesional juga menekankan pentingnya pemberian motivasi, dorongan untuk berinovasi, serta komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat. Kepala sekolah memberikan apresiasi kepada guru guna meningkatkan kinerja, sekaligus mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai kebutuhan anak.(Maulana et al., 2022) Inovasi tersebut tidak hanya menonjolkan hal baru, tetapi juga mempertimbangkan manfaat dan dampaknya bagi anak. Pada saat yang sama, pemimpin perlu terus mengembangkan diri agar mampu mengikuti perkembangan zaman sesuai prinsip Lifelong Learning.(Edwards, 2019) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan profesional menjadi faktor penting dalam keberhasilan PAUD di era modern.

Pemimpin yang adaptif, inovatif, dan fokus pada pengembangan sumber daya manusia mampu menciptakan lingkungan belajar yang seimbang antara teknologi dan metode tradisional.(Pendidikan et al., 2020) Dukungan terhadap kreativitas anak juga sangat diperlukan karena anak usia dini berada pada masa perkembangan yang membutuhkan stimulasi optimal. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu mengelola seluruh aspek tersebut secara profesional demi tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.(Sofiah Sinaga et al., 2021)

Selain itu, peran kepala sekolah dalam lembaga PAUD sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan saat ini(Aziz & Ashshiddiqi, 2025). Pemimpin diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai perubahan yang terjadi, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan lembaga(Mayar et al., 2022). Kepemimpinan yang baik juga terlihat dari kemampuan membangun kerja sama dan kolaborasi di antara para pendidik. Lingkungan kerja yang kolaboratif akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme para guru(Antar et al., 2023). Di sisi lain, kepala sekolah juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam mengelola lembaga sekolah dan membuat keputusan yang tepat. Kepemimpinan adaptif ini sangat penting untuk memastikan pendidikan tetap berjalan baik dan berkualitas(Aini et al., 2025).

Selain itu, kepemimpinan yang baik juga memengaruhi peningkatan kualitas lembaga pendidikan anak usia dini secara umum, baik dalam hal pengelolaan, proses belajar, maupun hasil pertumbuhan dan perkembangan anak(Daud et al., 2024). Di masa kini yang semakin cangih, seorang pemimpin juga harus bisa menggunakan teknologi sebagai bagian dari upaya menciptakan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Menggabungkan teknologi dalam pembelajaran bisa membuat proses belajar anak lebih efektif dan menarik(Luh et al., 2025). Selain itu, kepemimpinan dalam bidang administrasi dan pengelolaan lembaga juga merupakan faktor penting dalam membentuk sistem pendidikan yang terstruktur dengan baik(Problematika, 2025). Namun, dalam penerapannya masih ada berbagai kendala, seperti perbedaan tingkat pembangunan di berbagai daerah, kurangnya tenaga manusia yang memadai, serta kurangnya kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah(Teknologi, 2025).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan profesional memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan PAUD di era modern. Kepala sekolah yang adaptif mampu mengelola lembaga secara visioner melalui pengambilan keputusan yang fleksibel, pemanfaatan teknologi secara seimbang, serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan akuntabel. Selain itu, keberhasilan kepemimpinan juga ditunjukkan melalui terciptanya budaya kerja yang kolaboratif, dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru, dan dorongan untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan profesional tidak hanya berfokus pada aspek administrasi, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal anak usia dini.

REFERENSI

1. Aini, M., Pendidikan, M., & Malang, U. N. (2025). Peran kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan kinerja manajemen sekolah di era Kurikulum Merdeka di PAUD Mambaul Muttaqin. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9*(2), 3216–3225. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i2.5216
2. Antar, K., Steakholder, S., & TK, D. (2023). Kolaborasi stakeholder dalam pengembangan mutu pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pena PAUD, 4*(2), 25–36. https://doi.org/10.54168/penapaud.v4i2.198
3. Aziz, M., & Ashshiddiqi, M. H. (2025). Kepemimpinan guru pendidikan anak usia dini dalam menanamkan karakter perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 10*(2), 232–244. https://doi.org/10.19109/jpiaud.v10i2.21456
4. Daud, D. R., Putri, L. M., & Kamila, R. N. (2024). Peran kepemimpinan terhadap peningkatan kualitas PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8*(4), 2786–2795. https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i4.4786
5. Edwards, R. (2019). Lifelong learning, lifelong learning, lifelong learning. *Lifelong Learning, 2*(2), 3–11. https://doi.org/10.4324/9780203183328-1
6. Islam, U., & Nur, A. (2026). Meningkatkan kinerja guru pada masa perubahan kurikulum SMA N I Lempuing Kecamatan Lempuing. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4*(7), 199–208. https://doi.org/10.56799/jmpi.v4i7.3345
7. Kamil, F., Illahi, K., Annisa, A., & Ilyas, D. (2023). Aktualisasi prinsip-prinsip moderasi beragama dalam kepemimpinan (Kajian tematik konsep keadilan dan berimbang menurut Al-Qur'an). *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, 4*(2), 92–118. https://doi.org/10.19109/almisykah.v4i2.19270
8. Windayani, N. L., & Sudarma, I. K. (2025). Strategi kepemimpinan kepala PAUD dalam menghadapi perubahan pendidikan abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12*(1), 230–241. https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4567
9. Maulana, M. A., Ubaedillah, U., & Rizqi, Z. F. (2022). Hubungan level good governance kepala sekolah dengan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *The Academy of Management and Business, 1*(3), 134–144. https://doi.org/10.55824/tamb.v1i3.184

10. Mayar, F., Rahmawati, R., & Uzlah, U. (2022). Blended learning untuk pendidikan anak usia dini: Implementasi dan tantangannya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(5), 4347–4358. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2654
11. Nadila. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia, 2*(1), 37–46. https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v2i1.72
12. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Apresiasi bagi guru dan kepala sekolah pendidikan dasar tahun 2020*. https://doi.org/10.31227/osf.io/7n8kx
13. Prasetyawati, Y. R. (2022). Model baru kepemimpinan di era generasi milenial dan Z. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 7*(2), 169–184. https://doi.org/10.33650/jmp.v7i2.3987
14. Problematika dan solusi kepemimpinan pendidikan di era digital. (2025). *Jurnal Pendidikan Nusantara, 5*(1), 155–166. https://doi.org/10.55080/jpn.v5i1.889
15. Sinaga, N. S., Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021). Konsep kepemimpinan transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1*(7), 840–846. https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.123
16. Sudiyono, S., & Murdiyaningrum, Y. (2020). Efektivitas pemanfaatan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (BOP PAUD) tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 13*(1), 63–78. https://doi.org/10.24832/jpkp.v13i1.340
17. Febriantina, S., Kimura, C., Nurkhairani, H., Wicaksono, M. F. B., Nugraha, P. A., & Primadhita, S. (2025). Literature review: Teori-teori kepemimpinan modern dan tradisional. *Journal of Student Research, 3*(5), 45–57. https://doi.org/10.55606/jsr.v3i5.2487
18. Syukri, A., & Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (2024). Kepemimpinan profesional dalam membangun visi dan tujuan bersama di SMP Negeri 9 Muaro Jambi. *Journal Genta Mulia, 15*(1), 103–113. https://doi.org/10.61290/gm.v15i1.445
19. Teknologi dan inovasi pembelajaran di era digital. (2025). *Jurnal Teknologi Pendidikan, 5*(1), 37–44. https://doi.org/10.32550/jtp.v5i1.772
20. Wahyuniardi, R., & Nababan, H. R. (2018). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja serta dampaknya pada kinerja karyawan. *Jurnal Teknik Industri, 19*(2), 118–126. https://doi.org/10.22219/jtiumm.vol19.no2.118-126
21. Rezk, H., & Al-Dhaifallah, M. (2017). MPPT control PV systems. *Energies*, 10(7). https://doi.org/10.3390/en10070973
22. Susanto, P. C., Sakti, R. F., & Widiyanto, P. (2020). Visual landing aids. *Jurnal AVIASI*, 17(1), 1–8. https://doi.org/10.52186/aviasi.v17i1.112
23. Tsai, H. L., Tu, C. S., & Su, Y. J. (2008). PV model development. *Solar Energy*, 82(5), 461–473. https://doi.org/10.1016/j.solener.2007.08.013
24. Villalva, M. G., Gazoli, J. R., & Filho, E. R. (2009). PV modeling. *IEEE Transactions on Power Electronics*, 24(5), 1198–1208. https://doi.org/10.1109/TPEL.2009.2013862
25. Yang, Y., Blaabjerg, F., & Wang, H. (2015). Reliability power electronics. *IEEE Transactions on Power Electronics*, 30(10), 5399–5410. https://doi.org/10.1109/TPEL.2014.2385073
26. Zeng, Z., Yang, H., Zhao, R., & Cheng, H. (2013). Hybrid microgrid control. *Renewable Energy*, 52, 11–18. https://doi.org/10.1016/j.renene.2012.10.006
27. Ali, M. H., & Wu, B. (2019). Grid-connected vs off-grid PV systems. *IEEE Access*, 7, 101534–101546. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2931030